



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 26124-26137

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Tingkat Risk dan Return terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Reksadana Syariah

As'ad Ali Mustakim, Rofiqoh Ferawati, Firman Syah Noor

Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
asatmustakim@gmail.com, rofiqohferawati@uinjambi.ac.id, firmansyahnoor@uinjambi.ac.id

Abstrak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Risk (X_1) nilai signifikan variabel resiko sebesar $0,311 > 0,05$ dan T_{hitung} Variabel risk sebesar $-1,019 < 1,661$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel resiko investasi berpengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa yang ingin berinvestasi. Artinya risiko investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di reksa dana. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan variabel resiko investasi terhadap variabel minat berinvestasi. Return (X_2) nilai signifikan variabel return sebesar $0,001 < 0,05$ dan T_{hitung} Variabel risk sebesar $4,587 > 1,661$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel return berpengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa yang ingin berinvestasi direksadana syariah. Artinya return berpengaruh terhadap minat berinvestasi di reksa dana. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan variabel return investasi terhadap variabel minat berinvestasi. Pengaruh nilai signifikansi untuk resiko investasi (X_1) dan return investasi (X_2) secara simultan terhadap minat investasi (Y) adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($10,856 > 3,091$). Dengan demikian dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa variabel resiko investasi dan return investasi semuanya pengaruh yang besar terhadap variabel minat investasi secara bersamaan. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen (X_1) dan (X_2) mempunyai pengaruh sebesar 16,7% terhadap (Y), dan sisanya $100\% - 16,7\% = 83,3\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini dengan hati-hati. Nilai kesalahan standar estimasi yang mewakili kesalahan prediksi adalah 1.26994. hal ini menunjukkan terdapat kesalahan prediksi sebesar 1.26994 untuk Y .

Kata kunci: Pengaruh Tingkat Investasi, Risiko Investasi, Return, Minat Berinvestasi.

1. Latar belakang

Keterlibatan dalam aktivitas investasi semakin mendapatkan perhatian di kalangan masyarakat umum dan pelajar. Keberadaan berbagai jenis investasi, termasuk emas, saham, obligasi, sukuk, reksadana, dan properti, memperkuat fenomena ini. Namun, sejumlah besar individu menunjukkan kurangnya minat dalam berinvestasi, karena hal ini dianggap sebagai usaha yang kompleks yang memerlukan sumber daya keuangan yang substansial. Memang, individu yang memiliki minat dan tekad yang tulus untuk berinvestasi akan memulai perjalanan investasinya dengan serius, bahkan dengan modal yang minimal. Seminar dan pelatihan yang berfokus pada taktik dan wawasan investasi adalah kegiatan umum yang dilakukan orang untuk membantu mereka mencapai tujuan investasi mereka, dan orang juga memikirkan prospek investasi yang menarik dan potensial yang sesuai dengan modal awal mereka.[1]

Dalam Islam, praktik investasi disebut sebagai muamalah dan sangat dianjurkan, karena memiliki potensi untuk menjadi produktif dan menguntungkan bagi orang lain ketika dilakukan dengan cara yang tepat dan etis. Al-Qur'an secara eksplisit melarang praktik menimbun kekayaan.[2]

Al-Qur'an juga merujuk pada istilah Al-Kanzu maal, yang berarti tindakan mengumpulkan. Aset yang dikumpulkan dimaksudkan untuk pelestarian dan penyimpanan. Oleh karena itu, Al-Kanzu maal- merujuk pada aset yang dikumpulkan dan dilestarikan. Istilah Al-Kanzu muncul dalam Al-Qur'an sebanyak sembilan kali, terdiri dari enam huruf. Seseorang dapat menemukan referensi dalam teks ilahi Allah SWT, khususnya dalam Surah Al-Baqarah, ayat 261.

﴿٣١﴾ عَلَيْهِمْ وَاسِعٌ وَاللَّهُ يَشَاءُ لِمَنْ يُّضْلَعُ وَاللَّهُ حَبِيبٌ مِّائَةُ سُبُلَةٍ كُلٌّ فِي سَنَابِلٍ سَبْعٍ أَنْبِثَتْ حَبًّا كَمَثَلِ اللَّهِ سَبِيلٌ فِي أَمْوَالِهِمْ يُنْفِقُونَ الَّذِينَ مَثَلُ

Artinya : “Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui.”

Ayat tersebut merupakan informasi tentang pentingnya investasi meskipun tidak secara kongkrit berbicara investasi, karena yang termaktub menyampaikan tentang betapa beruntungnya orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah. Ayat ini kalau dibaca dari perspektif ekonomi jelas akan mempengaruhi kehidupan kita di dunia. Bayangkan saja jika banyak orang yang melakukan infaq maka sebenarnya ia menolong ratusan, ribuan, jutaan bahkan milyaran orang miskin di dunia untuk produktifitas ke arah yang lebih baik.[3]

Investasi memainkan peran penting dalam berfungsinya suatu ekonomi. Investasi merupakan sebuah usaha yang secara inheren melibatkan risiko signifikan, mencakup ketidakpastian kecil maupun besar. Investasi dalam bunga mata uang menunjukkan perbedaan yang jelas, karena aktivitas itu sendiri membawa risiko yang minimal. Imbal hasil yang terkait dengan bunga relatif stabil dan, memang, terjamin. Demikian pula, investasi syariah sangat kontras dengan investasi kapitalis, terutama karena para pengusaha Muslim yang terlibat di dalamnya secara sadar menghindari penggunaan suku bunga dalam perhitungan mereka. Mata uang dievaluasi dan dianggap oleh Allah sebagai Qiyaman, berfungsi sebagai sarana penting untuk penghidupan sesuai dengan Firman Allah: “Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik.”[4]

Reksadana telah menjadi kendaraan investasi yang signifikan dalam lanskap keuangan, menawarkan opsi yang layak bagi individu yang ingin berinvestasi tanpa pengetahuan atau waktu yang diperlukan untuk mengawasi investasi mereka secara pribadi. Konsep reksa dana muncul pada awal abad ke-20 dan telah mengalami ekspansi signifikan seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kesadaran publik mengenai pentingnya investasi.

Pasar modal berperan sebagai platform utama bagi reksadana. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi, pasar modal di berbagai negara, termasuk Indonesia, telah mengalami perkembangan yang signifikan, dengan banyak perusahaan yang melantai di bursa saham, memberikan lebih banyak pilihan bagi reksadana untuk berinvestasi. Investor seringkali menghadapi risiko besar ketika menginvestasikan seluruh dananya dalam satu jenis aset. Reksadana menawarkan diversifikasi, yang membantu mengurangi risiko tersebut dengan mengalokasikan dana ke berbagai instrumen keuangan. Ini menjadi semakin relevan di era ketidakpastian ekonomi global.

Reksadana dikelola oleh manajer investasi yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam memilih aset yang tepat. Latar belakang profesional ini memberikan kepercayaan kepada investor bahwa dana mereka dikelola dengan baik dan berdasarkan analisis yang mendalam. Dengan perkembangan teknologi dan platform investasi online, reksadana menjadi lebih mudah diakses oleh masyarakat umum. Investor dapat mulai berinvestasi dengan jumlah yang relatif kecil, menjadikannya pilihan yang menarik untuk berbagai kalangan.[5]

Otoritas keuangan di berbagai negara telah menetapkan regulasi yang ketat untuk mengawasi industri reksadana. Ini bertujuan untuk melindungi investor dan memastikan transparansi dalam pengelolaan dana, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap reksadana. Dengan latar belakang yang kuat dalam pertumbuhan pasar modal, kebutuhan akan diversifikasi, manajemen profesional, dan regulasi yang ketat, reksadana telah menjadi salah satu instrumen investasi yang populer dan penting. Memahami pasar dan dinamika yang memengaruhi reksadana akan membantu investor dalam membuat keputusan yang lebih baik dalam merencanakan keuangan mereka.

Investasi melibatkan lebih dari sekadar mempertahankan atau secara pasif menyimpan sumber daya keuangan seseorang. Namun demikian, dana tersebut dapat dialokasikan ke perusahaan alternatif yang dapat berkontribusi positif terhadap pendapatan nasional, seperti yang diindikasikan dalam surat Al-Baqarah ayat 261, yang berkaitan dengan penetapan investasi. Pada dasarnya, investasi dalam Al-Qur'an menegaskan bahwa usaha semacam itu tidak boleh dipaksakan; sebaliknya, transaksi harus mematuhi prinsip-prinsip yang telah ditetapkan dan terlibat dalam produksi barang dan jasa yang sesuai dengan ajaran Islam. Ini termasuk menghindari praktik-praktik seperti riba dan penjualan barang yang tidak dimiliki oleh penjual, serta memastikan bahwa tidak ada pihak yang mengalami kerugian akibat transaksi tersebut.[6]

Berinvestasi dalam reksadana syariah merupakan solusi yang layak untuk menghindari praktik-praktik tersebut. Dalam Islam, investasi dianggap sebagai aktivitas mu'amalah yang terpuji, karena mengubah aset yang dimiliki menjadi sumber daya produktif sambil sekaligus memberikan manfaat kepada orang lain. Investasi, pada dasarnya, melibatkan alokasi sumber daya, baik dalam bentuk aset berwujud maupun modal finansial, ke dalam usaha atau instrumen yang diharapkan dapat memberikan hasil atau meningkat nilainya seiring waktu.[7]

Reksadana merupakan kategori signifikan dari instrumen pasar modal yang telah mendapatkan popularitas karena sifatnya yang ramah pengguna. Bagi orang-orang yang tidak memiliki banyak uang atau waktu untuk berinvestasi dan tidak tahu bagaimana menimbang pro dan kontra dari berbagai investasi, reksadana adalah alternatif yang baik. Evolusi produk reksadana saat ini cukup dinamis, seperti yang dibuktikan oleh semakin beragamnya jenis reksadana yang diperkenalkan oleh manajer investasi, terutama reksa dana syariah. Ini menyebabkan meningkatnya rasa ketidakpastian di kalangan investor mengenai keputusan investasi mereka. Dalam ranah investasi, sangat penting untuk mempertimbangkan tidak hanya potensi pengembalian atau keuntungan tetapi juga untuk tetap menyadari risiko yang terkait yang mungkin muncul. Telah muncul sebagai prinsip dasar bahwa peningkatan dalam tingkat pengembalian yang diharapkan sejalan dengan peningkatan risiko yang terkait, karena kedua variabel tersebut menunjukkan hubungan linier.[8]

Sesuai dengan teori pengembalian, dapat dinyatakan bahwa pengembalian mewakili keuntungan yang diperoleh oleh individu, perusahaan, atau institusi sebagai hasil dari strategi investasi yang telah diterapkan. Konsep pengembalian memainkan peran penting dalam dunia investasi, karena tujuan utama bagi setiap investor adalah mengejar maksimisasi keuntungan. Teori ini berpendapat bahwa terdapat korelasi langsung antara imbal hasil dan risiko.

Risiko mengacu pada potensi hasil yang berbeda dari hasil yang diharapkan. Hubungan antara risiko dan potensi keuntungan adalah jelas: peningkatan risiko yang terkait dengan suatu sekuritas memerlukan peningkatan keuntungan yang ditawarkan kepada investor. Akibatnya, ketika seorang investor memilih untuk terlibat di pasar modal, mereka akan mendapatkan informasi yang baik tentang potensi risiko yang terlibat dan pengembalian yang diharapkan dapat mereka capai.

Tabel 1.1 Jumlah Pembuka Rekening Reksadana Di Galeri Investasi Syariah FEBI UIN STS Jambi

NO	Tahun	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Investor
1	2021	718	52
2	2022	747	221
3	2023	689	170
4	2024	454	66
Jumlah		2.068	509

Sumber: Data GIS FEBI UIN STS JAMBI

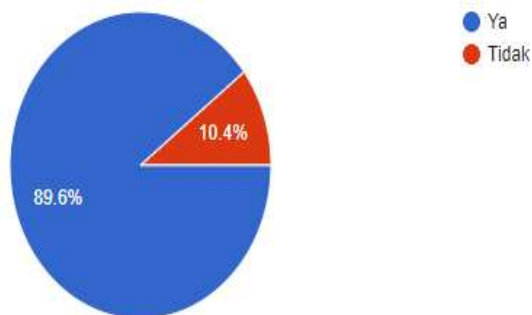
Data yang disajikan dalam tabel menunjukkan bahwa ada 2.068 mahasiswa aktif yang terdaftar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dibandingkan dengan hanya 509 mahasiswa yang diidentifikasi sebagai investor. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa pembentukan akun saham di Galeri Investasi Syariah FEBI UIN STS Jambi menunjukkan variabilitas dari tahun ke tahun. Variabilitas dalam pilihan investasi mahasiswa di pasar modal syariah diyakini berasal dari literasi keuangan dan latar belakang pendidikan mereka, yang meskipun dianggap sebagai hal yang umum, dapat secara signifikan mempengaruhi mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Untuk menumbuhkan keterlibatan mahasiswa dengan reksa dana syariah, sangat penting bagi mereka untuk memahami sifat dari reksa dana ini. Selain itu, siswa harus memahami dengan baik risiko investasi yang terkait dan dilengkapi untuk menginspirasi minat dalam investasi reksa dana syariah. Terlibat dengan reksa dana syariah memungkinkan kita untuk mengeksplorasi berbagai bidang pengetahuan, termasuk analisis perusahaan dengan masa depan yang menjanjikan dan interpretasi laporan keuangan. Pemahaman berfungsi sebagai dasar untuk mengembangkan kemampuan mengejar aspirasi seseorang. Pemahaman prinsip-prinsip investasi berfungsi sebagai faktor penting yang membentuk minat seseorang dalam dunia investasi.

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi awal yang penulis lakukan dengan beberapa mahasiswa di FEBI 89,6% mahasiswa mengetahui tentang Reksadana Syariah.

Apakah anda mengetahui tentang reksadana Syariah?

48 responses

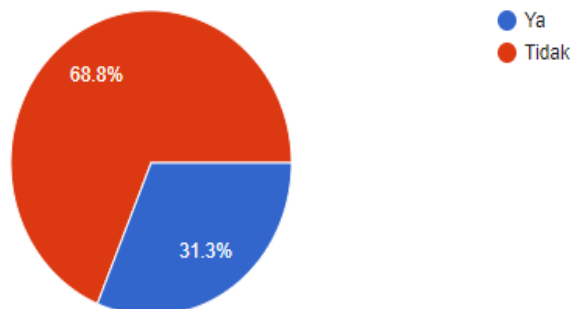


Gambar 1. 1 Diagram Responden Yang Mengetahui Reksadana Syariah

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Shaufa Marzuki mengungkapkan bahwa pemahaman tentang investasi syariah memainkan peran penting dalam mempengaruhi minat investasi. Penemuan ini bertentangan dengan studi yang dilakukan oleh Aminatun Nisa dan Luki Zulaika, yang menunjukkan bahwa pemahaman investasi yang diperoleh oleh mahasiswa dalam mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal tidak mempengaruhi antusiasme mereka untuk berinvestasi di pasar modal. [9] Hal ini dibuktikan dengan Observasi awal terhadap beberapa mahasiswa FEBI bahwa 68,8% mahasiswa belum pernah investasi di Reksadana syariah padahal mereka mempelajari tentang reksadana syariah di kelas.

Apakah anda sudah pernah investasi di Reksadana Syariah

48 responses



Gambar 1. 2 Jumlah Responden Yang Pernah Berinvestasi

Seiring dengan keuntungan yang mungkin diperoleh oleh para investor, ada juga risiko inherent yang harus dihadapi. Risiko investasi dapat dipahami sebagai potensi kerugian yang muncul dari keterlibatan dalam kegiatan keuangan atau bisnis lainnya yang diuraikan dalam kontrak, serta dari kontribusi dana untuk alokasi (*sharing*) modal dalam usaha yang ditandai dengan ketidakpastian.[10] Setiap investasi secara inherent melibatkan dua komponen dasar: keuntungan (*return*) dan risiko (*risk*). Biasanya, tingkat risiko yang lebih tinggi berkorelasi dengan potensi keuntungan yang lebih besar, dan sebaliknya, risiko yang lebih rendah sering kali menghasilkan imbal hasil yang lebih kecil. Penting untuk diakui bahwa tidak ada instrumen investasi yang sepenuhnya bebas dari risiko. Investor secara inherent terkait dengan aspirasi untuk mencapai imbal hasil yang diharapkan seperti yang diuraikan dalam strategi mereka. Oleh karena itu, sangat penting bagi para investor untuk merumuskan

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.13131>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

prediksi dan penilaian yang tepat dalam upaya investasi mereka. Risiko yang dihadapi oleh investor selama upaya investasi mereka sering kali berasal dari keputusan yang penuh dengan ketidakpastian, yang mungkin tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan. Investor yang ingin terlibat dalam kegiatan investasi harus memiliki pemahaman mendalam tentang risiko yang terkait dan menunjukkan kemampuan dalam mengelola risiko investasi secara efektif.[11]

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Dahlan Malik menunjukkan bahwa seiring dengan meningkatnya tingkat risiko, terdapat lonjakan minat investasi yang sebanding. Ini diilustrasikan oleh tindakan para investor atau responden yang sering membeli saham tambahan sebagai strategi untuk mengurangi risiko. Mereka lebih memilih saham yang menunjukkan produktivitas, memilih perusahaan yang ditandai dengan likuiditas substansial, dan mematuhi kebijakan yang baik. Ini tidak sejalan dengan kesimpulan yang diambil oleh Tandio dan Widanaputra, yang menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal dan imbal hasil memainkan peran penting, sedangkan risiko investasi tidak secara signifikan mempengaruhi variabel minat. Selain itu, diamati bahwa kemajuan teknologi dan keberadaan fasilitas serta infrastruktur yang memadai tidak mempengaruhi minat dalam investasi.

Mahasiswa di FEBI menunjukkan antusiasme yang luar biasa untuk terlibat dengan pasar modal syariah. Namun demikian, banyak hambatan yang masih ada, terutama bagi mereka yang memiliki pengalaman terbatas di bidang investasi, yang mungkin kurang memahami pendekatan strategis dan risiko inheren yang terkait dengan investasi. Pemahaman dasar tentang investasi sangat penting bagi individu yang bercita-cita untuk memasuki bidang ini. Ini bertujuan untuk melindungi investor dari investasi yang menipu, mengurangi risiko investasi, dan mengatasi fenomena perilaku kawanan serta ketakutan akan kehilangan kesempatan. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif sangat penting, mencakup risiko investasi, pengalaman praktis, dan naluri bisnis yang tajam untuk mengevaluasi secara efektif investasi mana yang layak diperhatikan.

2. Metodologi Penelitian

2.1 Metode penelitian

Studi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif melibatkan investigasi sistematis terhadap fenomena melalui pengumpulan dan analisis data numerik. Data kuantitatif berfungsi untuk mengevaluasi hipotesis dan digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Pilihan mengenai metode penelitian ditetapkan untuk memastikan bahwa para akademisi memiliki pemahaman yang jelas tentang lanskap dan tantangan yang harus mereka hadapi, beserta strategi yang digunakan untuk mengatasinya.[12]

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakanyaitu:

- a. **Data Primer**
Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, yang berfokus pada mahasiswa yang terlibat dari angkatan 2021-2024 di berbagai bidang, seperti Ekonomi Syariah, Akuntansi Syariah, Manajemen Keuangan Syariah, dan Perbankan Syariah.
- b. **Data Sekunder**
Data sekunder mengacu pada informasi yang sudah ada sebelumnya, yang telah melalui proses pengolahan dan pengumpulan, dan dapat ditemukan dalam berbagai format seperti buku, majalah, artikel, dan lainnya. Penelitian ini melibatkan penggunaan berbagai macam bahan referensi yang bersumber dari outlet tradisional seperti toko buku dan perpustakaan, serta platform digital termasuk e-jurnal, e-book, dan perpustakaan digital nasional (ipusnas). Selain itu, studi-studi yang telah dilakukan sebelumnya menyediakan data sekunder yang penting yang memfasilitasi kemajuan penelitian ini dengan lancar.

2. Sumber Data

Para ilmuwan mengumpulkan data penting dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh peserta, yang mencakup berbagai pertanyaan dan disebarakan melalui platform online. Keputusan untuk mendistribusikan kuesioner secara online diambil karena ketidakpraktisan pendekatan manual atau pertemuan langsung dengan responden, mengingat format hibrida dari metode kuliah yang mencakup komponen online dan offline. Peserta dalam penelitian ini terdiri dari individu yang mengikuti kuliah online. Selain itu, data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber termasuk buku, jurnal akademik, situs web, literatur, dan publikasi daring untuk memperoleh wawasan yang relevan dengan isu yang sedang diteliti.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Konsep populasi mencakup spektrum luas entitas atau individu yang memiliki atribut dan sifat tertentu yang diteliti oleh para ilmuwan, yang menjadi dasar untuk memperoleh wawasan dari penelitian mereka. Studi ini berfokus pada kohort sarjana aktif dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, khususnya mereka yang terdaftar di kelas 2021-2024. Para peserta berasal dari berbagai program studi, termasuk Manajemen Keuangan Syariah, Ekonomi Syariah, Akuntansi Syariah, dan Perbankan Syariah. Selama tahun akademik yang berlangsung dari 2021 hingga 2024, jumlah mahasiswa aktif terdiri dari total 2.608 individu.

Tabel 3. 1. Jumlah Mahasiswa Tahun Angkatan 2021-2024

No	Program Studi	Tahun Angkatan			
		2021	2022	2023	2024
1	Ekonomi Syariah	315	297	235	167
2	Perbankan Syariah	95	98	77	56
3	Akuntansi Syariah	148	167	154	102
4	Manajemen Keuangan Syariah	160	185	223	129
Total		718	747	689	454
Jumlah Keseluruhan		2.608			

2. Sampel

Sampel mencakup ciri-ciri dan jumlah yang diperlukan untuk penelitian, dengan temuan yang berfungsi sebagai refleksi dari populasi yang lebih luas. Akibatnya, sampel dirancang untuk mencerminkan segmen dari populasi yang akan diperiksa melalui metodologi tertentu, dianalisis, dan diekstrapolasi ke populasi target yang lebih luas. Studi ini menggunakan metode pengambilan sampel probabilitas. Sampling probabilitas melibatkan pemilihan sampel dengan cara yang memastikan keacakan dari populasi yang ada. Metode pengambilan sampel ini melibatkan pemilihan sampel acak dari populasi yang ada atau melalui proses pengacakan. Metode untuk menentukan keuntungan melalui penerapan teknik Slovin dalam analisis ini meliputi:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N :UkuranPopulasi

N :Ukuran sampel yang akandicari

E :Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi)

$$n = \frac{2.608}{(1 + (2.608 \times (0,1)^2))}$$

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.13131>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

$$\begin{aligned}n &= \frac{2.608}{1 + (26,08)} \\n &= \frac{2.608}{26,08} \\&= 100 \text{ (100 Orang)}\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dengan teknik slovin, maka sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang.

3. Gambaran Umum Umum Toko Batik Dira Jambi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada awal berdiri merupakan salah satu Program Studi Ekonomi Syariah (ES) dan Program Studi Vokasi Perbankan Syariah (DIII PBS) yang berafiliasi di bawah Fakultas Syariah. Menindaklanjuti animo peminat calon mahasiswa masuk pada Prodi ES dan DIII PBS, tim menginisiasi pemisahan dari Fakultas Syariah menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi dan Institut Agama Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi telah mendapat persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Nomor: B/1040/M.PANRB/03/2015, tanggal 26 Maret 2015, Hal: Usulan Pembentukan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam maka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berdiri di lingkungan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Berdasarkan landasan tersebutlah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdiri.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 111 Tahun 2017 mengenai Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terdapat Program Studi Perbankan Syariah (PBS), Akuntansi Syariah (AKS) dan Manajemen Keuangan Syariah (MKS). Sehingga saat ini, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terdiri dari empat (4) jurusan.

Melalui berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi diharapkan akan lahir sarjana yang terdepan dan Inovatif dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis dengan semangat Entrepreneurship Islam sehingga dapat bersaing secara global di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam secara umum. Lulusan Fakultas Ekonomi dan Islam Bisnis diproyeksikan menjadi sarjana yang berkemampuan akademik dengan semangat *religius, ducent, dynamic dan inclusive* dengan semangat moderasi dan entrepreneurship islam.

Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang sering disebut sebagai GIS. GIS merupakan salah satu kerjasama antara Bursa Efek Indonesia cabang Jmabi dan sekuritas Firs Asia Capital (FAC) cabang Jambi, yang berguna untuk menambah wawasan para dosen, mahasiswa maupun masyarakat mengenai investasi pasar modal.

Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi memiliki pengurus harian oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam itu sendiri yaitu anggota Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM). Kelompok studi pasar modal ini merupakan salah satu organisasi yang mewadahi mahasiswa untuk mengenal lebih jauh mengenai pasar modal. Selain itu, Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) ini memiliki kegiatan untuk mengedukasi, pengembangan, penyebaran informasi mengenai pasar modal dilingkungan kampus. Organisasi kelompok studi pasar modal (KSPM FEBI UIN STS Jambi) berdiri pada 26 maret 2016 yang dibina langsung oleh salah satu dosen Febi yaitu Eja Armaz Hardi, Lc.,MA.

4. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Kualitas Data

Uji kualitas data tujuannya adalah untuk memastikan kebenaran dan akurasi data sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Berikut hasil dari uji kualitas data.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai sejauh mana data yang dikumpulkan akurat dan dapat diandalkan. Uji validitas digunakan dengan membandingkan nilai R_{hitung} dengan nilai R_{tabel} . Nilai R_{tabel} yang diperoleh sebesar

0,1654. Berikut hasil uji validitas Tingkat Risiko Investasi : $R_{hitung} > R_{tabel}$ = Valid, sebaliknya $R_{hitung} < R_{tabel}$ = Tidak valid. $R_{tabel} = N = 0,1654$.

Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas Tingkat Risiko Investasi

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel 0.5	Keterangan
X1.1	0,82811	0,1654	VALID
X1.2	0,78797	0,1654	VALID
X1.3	0,87118	0,1654	VALID
X1.4	0,76823	0,1654	VALID
X1.5	0,84372	0,1654	VALID

Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh hasil R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} . Dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan kuesioner tentang pengetahuan investasi dalam penelitian ini valid.

Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas Return Investasi

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel 0.5	Keterangan
X2.1	0,70467	0,1654	VALID
X2.2	0,74451	0,1654	VALID
X2.3	0,67608	0,1654	VALID
X2.4	0,74151	0,1654	VALID
X2.5	0,74868	0,1654	VALID

Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji validitas return investasi menunjukkan bahwa data yang terkumpul valid. Dengan ketentuan rumus jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka data tersebut adalah valid. Pernyataan dari variabel risiko investasi menunjukkan angka lebih besar dari R_{tabel} 0,1654.

Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas Minat Investasi

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel 0.5	Keterangan
Y.1	0,693526	0,1654	VALID
Y.2	0,66011	0,1654	VALID
Y.3	0,711336	0,1654	VALID
Y.4	0,585154	0,1654	VALID
Y.5	0,652509	0,1654	VALID

Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji validitas minat investasi menunjukkan bahwa data yang terkumpul valid. Dengan ketentuan rumus jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka data tersebut adalah valid. Pernyataan dari variabel risiko investasi menunjukkan angka lebih besar dari R_{tabel} 0,1654.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas berfungsi sebagai evaluasi penting untuk memastikan ketepatan instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi atau dapat dipercaya jika alat ukur tersebut stabil.

Tabel 4.7. Hasil Uji Reliabilitas

Item Pertanyaan	Nilai Alpha Uji Reliabilitas	Nilai Alpha	Keterangan
X1.1	0,769	0,6	Reliabilitas
X1.2	0,763	0,6	Reliabilitas
X1.3	0,761	0,6	Reliabilitas
X1.4	0,775	0,6	Reliabilitas
X1.5	0,757	0,6	Reliabilitas
X2.1	0,763	0,6	Reliabilitas
X2.2	0,761	0,6	Reliabilitas
X2.3	0,778	0,6	Reliabilitas
X2.4	0,775	0,6	Reliabilitas
X2.5	0,768	0,6	Reliabilitas
Y.1	0,780	0,6	Reliabilitas
Y.2	0,781	0,6	Reliabilitas
Y.3	0,790	0,6	Reliabilitas
Y.4	0,784	0,6	Reliabilitas
Y.5	0,795	0,6	Reliabilitas

Data diolah menggunakan SPSS

Dari table 4.7. menunjukkan hasil uji reliabilitas untuk variable risiko investasi memiliki 5 pertanyaan, variable return investasi memiliki 5 pertanyaan dan variable minat investasi memiliki 5 pertanyaan. Pada setiap masing-masing variabel tersebut lebih besar dari $> 0,6$ (nilai alpha). Sehingga berdasarkan uji relibilitas pada tabel 4.7. maka dapat diketahui variabel risiko investasi (X1), return investasi (X2) dan minat investasi (Y) dapat disimpulkan relibilitas.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian dimana persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketetapan dan konsisten. Adapun pengujian asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian Regresi Linear Berganda, dengan menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Penelitian ini hanya menggunakan tiga uji saja pada asumsi klasik, dikarenakan data yang digunakan bukan data *time series*[13].

a. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov untuk menilai distribusi normal dari data yang dikumpulkan. Ketika nilai signifikansi (sig) berada dibawah 0,05 data dapat dianggap terdistribusi normal. [14]

Tabel 4.8 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31124032
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.122
	Negative	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		1.216
Asymp. Sig. (2-tailed)		.104

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui nilai signifikan $0,104 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Penilaian multikolinearitas bertujuan untuk memastikan korelasi di antara variabel independen dalam model regresi. Dalam analisis model regresi, sangat penting untuk memeriksa nilai toleransi dan faktor inflasi varians (VIF) untuk mengidentifikasi keberadaan multikolinearitas. Jika nilai toleransi memenuhi atau melebihi 0,1, atau jika nilai VIF berada di bawah 10, seseorang dapat menyimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas. Di sisi lain, jika nilai toleransi turun di bawah 0,1 atau nilai VIF mencapai atau melebihi 10, seseorang dapat menyimpulkan adanya multikolinearitas.[15]

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.573	2.362		7.440	.000		
	Risk	-.081	.093	-.095	-.876	.383	.841	1.189
	Return	.187	.108	.189	1.733	.086	.841	1.189

a. Dependent Variable: Y

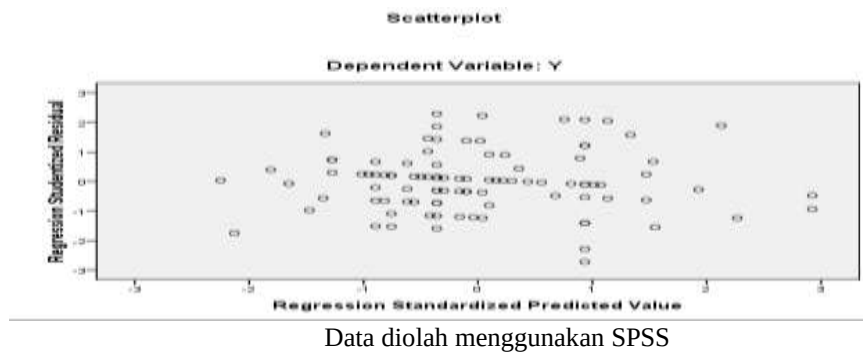
Data diolah menggunakan SPSS

Pada tabel 4.9, uji multikolinearitas menunjukkan hasil bahwa nilai toleransi dan nilai VIF kedua variabel independen adalah sebagai berikut: risiko investasi (X1), dengan nilai hitung $(0,841) > a (0,1)$ dan VIF hitung $(1,189) < (10)$; return investasi (X2), dengan nilai hitung $(0,841) > a (0,1)$ dan VIF hitung $(1,189) < (10)$. Karena nilai toleransi masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,1 dan indeks variansnya kurang dari 10, maka regresi tersebut dapat dikatakan tidak menunjukkan multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan pengujian ini untuk menguji model regresi apakah terjadi variansi residual antara suatu observasi dengan observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik scatterplot sebagai berikut:

Tabel 4.10. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar grafik *Scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik tidak mampu membentuk pola tersendiri (bergelombang, menyebar, lalu mengecil) dimana titik-titik tersebar ke atas dan ke bawah sehingga membuat grafik sulit dibaca. Penelitian ini dapat digunakan sebagai model regresi untuk memprediksi minat investasi berdasarkan input minat investasi karena hasilnya menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis Uji t (parsial)

Tujuan dari uji t adalah untuk memastikan apakah setiap variabel independen pengetahuan risiko investasi, dan investasi memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap variabel dependen, yaitu minat investasi. Temuan analisis mengarah pada penemuan bahwa hasil yang ditunjukkan pada tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11. Hasil Uji Parsial (T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.573	2.362		7.440	.000
	VAR00001	-.081	.093	-.095	-.876	.383
	VAR00002	.187	.108	.189	1.733	.086

a. Dependent Variable: VAR00003

Data diolah menggunakan SPSS

$Df = n - k = 100 - 4 = 96$ = maka t_{tabel} pada penelitian ini yaitu 1,661.

- 1) Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.15 ditemukan bahwa nilai T_{hitung} variabel pengetahuan investasi sebesar $-0.876 < 1,661$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,383 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan variabel resiko investasi terhadap variabel minat berinvestasi.
- 2) Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.15 ditemukan bahwa nilai T_{hitung} variabel pengetahuan investasi sebesar $1.733 > 1,661$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan variabel return investasi terhadap variabel minat berinvestasi.

4. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi menggambarkan sejauh mana semua variabel independen berkontribusi untuk menjelaskan varians variabel dependen. Secara sederhana koefisien determinan disebut R^2 .

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.174 ^a	.030	.010	2.33495

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui nilai R Square dan Adjusted R Square yaitu:

Koefisien determinasi ditampilkan dengan nilai R Square (R^2) atau kuadrat dari R. nilai ini akan kita ubah menjadi presentase. Variabel minat berinvestasi (Y) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan, dan sisanya berasal dari variabel resiko investasi (X1) dan return investasi (X2) yang secara bersamaan berperan dalam 30% dari nilai R^2 dalam kerangka ini.

Koefisien determinasi atau customized R Square adalah 0,010 atau 10%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (X1) dan (X2) mempunyai pengaruh sebesar 10% terhadap (Y), dan sisanya $100\% - 10\% = 90\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini dengan hati-hati. Nilai kesalahan standar estimasi yang mewakili kesalahan prediksi adalah 2.33495. hal ini menunjukkan terdapat kesalahan prediksi sebesar 2.33495 untuk Y.

5. Uji Hipotesis Uji F (simultan)

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji f dan uji t. Uji F secara simultan menguji pengaruh variabel bebas (bebas) terhadap variabel terikat. Sedangkan variabel independen diuji pengaruhnya secara parsial terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji t.

Uji f berfungsi sebagai metode untuk mengevaluasi pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Uji f melibatkan perbandingan antara nilai f_{hitung} dan nilai yang sesuai dari f_{tabel} kriteria yang mendorong keputusan pengujian adalah H_0 ditolak jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan diterima H_0 jika $f_{hitung} < f_{tabel}$.

Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.599	2	8.299	1.522	.223 ^a
	Residual	528.841	97	5.452		
	Total	545.440	99			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan bahwa hasil f_{tabel} adalah sebagai berikut:

$Df_1 = k - 1$ dan $df_2 = n - k$

Maka: $df_1 = 3 - 1 = 2$ $df_2 = 100 - 4 = 96$, $f_{tabel} = 3.091$

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 4.14 dapat diketahui nilai signifikansi untuk resiko investasi (X1) dan return investasi (X2) secara simultan terhadap minat investasi (Y) adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($1.522 > 3.091$). Dengan demikian dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa variabel

resiko investasi dan return investasi semuanya pengaruh yang besar terhadap variabel minat investasi secara bersamaan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penjelasan masing-masing variable berikut ini menggambarkan bagaimana pengaruh risk, pengaruh return terhadap minat investasi. Pengaruh ini di uji Sebagian dengan menggunakan uji t :

1. Pengaruh Risk Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Reksadana Syariah

Hasil dari uji t (parsial) diketahui bahwa nilai signifikan variabel resiko sebesar $0,383 > 0,05$ dan T_{hitung} Variabel risk sebesar $-0,876 < 1,661$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel risiko investasi berpengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa yang ingin berinvestasi. Artinya risiko investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di reksa dana. Karena banyak sebagian dari mahasiswa takut untuk berinvestasi di karena resiko berpengaruh dalam berinvestasi dan resiko juga bisa memicu kegagalan seseorang yang ingin berinvestasi di reksa dana. *Theory of planned behavior* menegaskan bahwa jika seseorang yang bersifat rasional akan menggunakan informasi yang ada secara sistematis kemudian memahami dampak risiko sebelum memutuskan untuk mewujudkan keputusan tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya sesuai dengan teori tetapi juga konsisten dengan hasil penelitian terdahulu, Penelitian ini membuktikan kembali hasil yang diperoleh oleh (Nur Aini, 2019) mengenai *Return*, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa

2. Pengaruh Return Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Reksadana Syariah

Hasil dari uji t (parsial) diketahui bahwa nilai signifikan variabel return sebesar $0,00 < 0,05$ dan T_{hitung} Variabel risk sebesar $1,733 > 1,661$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel return berpengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa yang ingin berinvestasi di reksadana syariah. Artinya return berpengaruh terhadap minat berinvestasi di reksa dana. Return adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan insitusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Menurut Susilowati (2017) persepsi return merupakan asumsi calon investor mengenai tingkat pengembalian yang akan diperoleh dari investasi. Junaidi dkk (2021) mengatakan bahwa persepsi return adalah anggapan dari calon investor akan keuntungan yang akan didapat. Tujuan utama investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan. Return menjadi salah satu faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap besarnya minat seseorang untuk ikut berinvestasi. Penelitian ini membuktikan kembali hasil yang diperoleh oleh (Zaenal Wahyudi, 2021) mengenai Pengaruh Return, Risiko dan Harga Saham terhadap Minat Berinvestasi Anggota Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Mataram.

3. Pengaruh Risk dan return secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan pada direksadana syariah.

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 4.14 dapat diketahui nilai signifikansi untuk resiko investasi (X1) dan return investasi (X2) secara simultan terhadap minat investasi (Y) adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($1,522 > 3,091$). Dengan demikian dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa variabel resiko investasi dan return investasi semuanya pengaruh yang besar terhadap variabel minat investasi secara bersamaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian-penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *Risk* dan *Return* merupakan faktor penting dalam menentukan minat berinvestasi. Teori portofolio modern menjelaskan bahwa investor bersedia menanggung risiko sepanjang sebanding dengan tingkat return yang diharapkan. Dengan demikian, semakin besar peluang return yang diperoleh, maka semakin besar pula minat seseorang untuk berinvestasi meskipun ada risiko yang harus dihadapi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: 1). Pengaruh Risk (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di reksadana syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Karena masih banyak mahasiswa yang takut untuk mengambil resiko saat ingin berinvestasi di reksadana syariah. 2). Pengaruh Return (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di reksadana syariah pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam di Universitas islam negeri sultan thaha Saifuddin jambi. Karna Jika Return yang diterima semakin besar maka minat seseorang untuk berinvestasi juga semakin meningkat. 3). Pengaruh Risk dan Return berpengaruh

signifikan terhadap minat investasi di reksadana syariah pada mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Karna semakin besar peluang return yang diperoleh, maka semakin besar pula minat seseorang untuk berinvestasi meskipun ada risiko yang harus dihadapi.

Referensi

- [1] Al-Qur'an Terjemahan (Al-Qur'an Tafsir Bil Hadits). (2018). *Departemen Agama RI*. Bandung: Cordoba.
- [2] Ajzen, I., & Fishbein, M. (1980). *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- [3] Bungin, B. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- [4] Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2006). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Djarwanto. (1998). *Statistik Induktif*. Jakarta: BPFE.
- [6] Fahmi, I., & Laviante, Y. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.
- [7] Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [8] Halim, A. (2005). *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- [9] Hanafi, M. M. (2014). *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [10] Hadi, N. (2015). *Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [11] Noor, H. F. (2008). *Investasi Keuangan, Bisnis, dan Pembangunan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: PT Indeks.
- [12] Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [13] Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- [14] Yazir, A. G., & Suhardi. (2018). Analisis Perbandingan Risiko dan Tingkat Pengembalian Reksadana Syariah dan Reksadana Konvensional. *Journal of Accounting Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung*, 6(2).
- [15] Rahmah, A. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Reksadana Syariah dan Kinerja Reksadana Konvensional dengan Metode Sharpe, Treynor dan Jensen. *Analytica Islamica*, 5(1), 20–40.